ABDI SABHA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 2746-3591 Email: admin@ceredindonesia.or.id

Memperbaiki Ekonomi Desa Pangarungan Pasca Pandemi Covid-10 Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM)

Nadia Ika Purnama[1] Fauzan Habibi[2]

[1]Dosen Program Studi Manajemen,Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[2]Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email. nadiaika@umsu.ac.id

Abstact: Pangarungan village is one of the sub-districts located in Torgamba sub-district, Labuhan Batu district, south of North Sumatra Province with an area of 12,393Ha. Village potential is all natural resources and human resources owned by the village as the basic capital that needs to be managed and developed for the survival of the village. The needs contained in the potential for education in the village of Pangarungan are the lack of mastery of the use of technology in the learning process and facilities are also still minimal, the need for industrial potential, namely, the lack of marketing capabilities for industrial products (SMEs) so that the distribution of products outside the region is still minimal and results in no increase in production in the field industry. The need for agricultural potential is normal soil nutrients, but micro nutrients are still very lacking. Therefore, PkM implementers can assist the community to be motivated to optimize agricultural products. The community can develop local potential and community creativity. People can be innovated to live clean, healthy and have a high spirit of cooperation

Keyword: Economics, Small and Medium Enterprises

Abstrak: Desa pangarungan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Torgamba, kabupaten labuhan batu, selatan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 12.393Ha. Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan kelurahan. Kebutuhan yang terdapat pada potensi pendidikan didesa pangarungan adalah kurangnya penguasaan pengunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan fasilitas juga masih minim, Kebutuhan dalam potensi industri yaitu, kurangnya kemampuan pemasaran produk hasil industri (UKM) sehingga distribusi produk keluar daerah masih minim dan mengakibatkan tidak bertambahnya produksi dibidang industri. Kebutuhan pada potensi pertanian ialah unsur hara tanah normal, namun unsur hara mikro masih sangat kurang. Maka dari itu pelaksana PkM dapat mendampingi masyarakat agar termotivasi untuk mengoptimalkan hasil pertanian. Masyarakat dapat mengembangkan potensi lokal dan kreativitas masyarakat. Masyarakat dapat terinovasi untuk hidup bersih, sehat dan memiliki semangat kerjasama yang tinggi

Kata kunci: Ekonimi, Usaha Kecil Menengah

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai kelompok yang mempunyai peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, dalam upaya menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, dengan kekuatan wacana intellectual yang disertai dengan kegiatan nyata. Selama sejarah bangsa berlangsung dapat membuktikan peran mahasiswa yang sangat strategis yaitu sebagai Agent of change dan agent of control social. Mahasiswa tetap berada digaris terdepan dengan peran multi dimensi dan komrehensif yang dilakukan. Sikap kritis mahasiswa dengan kekuatan inteletualnya mampu membangun gerbang perubahan bangsa yang cenderung stagnansi. Kenyataan tersebut merupakan bukti bahwa mahasiswa tidak bisa hidup sebagai komunitas elite di menara gading, karena mahasiswa dalam mencapai cita-cita idealnya memiliki peran dan signifikan ditengah-tengah masyarakat, sehingga kehidupan mahasiswa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan kuliah kerja nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata adalah yang pertama keterpaduan pelaksanaan Tri DarmaPerguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Yang kedua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang susah, sedang dan atau akan dipelajari. Yang ketiga adalah lintas sektoral, yang keempat dimensi dan luas dan pragmatis, 2 yang kelima adalah keterlibatan masyarakat secara aktip, yang keenam adalah keberlanjutan dan pengembangan dan ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dapat dilakukan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja nyata adalah bentuk suatu pengabdian masyarakat terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Pangarungan. Desa pangarungan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Torgammba, kabupaten labuhan batu, selatan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 12.393Ha. Secara administratif desa pangarungan terdiri dari 13 lingkungan

dengan jumlah penduduk sekitar 10.502 jiwa. Desa Pangarungan ini dipimpin oleh Bapak Edi Susilo sebagai kepala desa. Selain itu desa pangarungan ini memiliki perangkat desa dan aparat yang mengayomi masyarakat. Perangkat desa yaitu kepala-kepala lingkungan yang berfungsi sebagai monitor setiap lingkungan. Kondisi daerah sekitar desa tampak aman dan tentram. Hal ini tak lepas dari kerjasama aparat desa dengan perangkatnya yaitu para kepala lingkungan dan peran aktif bhabinkamtibmas yang memiliki tugas pokok yaitu melakukan pembinaan masyarakat, deteksi dini dan mediasi/negosiasi agar tercipta kondisi yang kondusif di desa/kelurahan. Pada desa pangarungan, mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Desa ini adalah Islam, akan tetapi terdapat pula penduduk yang beragama Kristen dan lainnya, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa agama yang ada di Desa Pangarungan bersifat Majemuk.

Program pendidikan pada Desa Pangarungan ini memiliki lembaga pendidikan dengan berbagai tingkat. Tingkatannya yaitu SD 112233 Sidorejo, dan MTS & MAS Nurul ikwan. SD 112233 Sidorejo sendiri terletak tepat di depan kantor desa pangarungan, dan MTS & MAS Nurul Ikhwan terdapat di lingkungan 3 dusun konsesi. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat desa pangarungan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu jasa/perdagangan, karyawan, pegawai, dan lain-lain.

Masyarakat di Lingkungan dusun konsesi, desa pangarungan mayoritas bekerja sebagai karyawan kebun dan ada juga membuka usaha mereka sendiri dirumah, terlihat banyak warung-warung yang ada disana yang merupakan mata pencaharian masyarakat disana. Adapun alat transportasi yang digunakan oleh masyarakat Desa Pangarungan yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. mayoritas masyarakat menggunakan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor. Angkutan umum tidak ada yang melintasi daerah desa ini dikarenakan di tengan perkebunan walaupun wilayah desa sangat luas dan tampak membutuhkan angkutan umum untuk kendaraan keluar masuk daerah.

Potensi Desa Pangarungan

Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan kelurahan. Potensi yang dimiliki desa pangarungan adalah : Potensi Pendidikan Kebutuhan yang terdapat pada potensi pendidikan didesa pangarungan adalah kurangnya penguasaan pengunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan fasilitas juga masih minim digunakan oleh guru-guru yang ada di desa tersebut. Kurangnya kesempatan anak-anak untuk

mengembangkan kreativitas, bakat dan minat melalui fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakulikuler ataupun kegiatan seni yang seharusnya diberikan selama pendidikan disekolah. Berdasarkan analisis pendidikan didesa pangarungan, mahasiswa KKN UMSU tahun 2020 menyarankan adanya kelompok belajar untuk menunjang 4 semangat anak-anak belajar secara mandiri diluar sekolah, karena semangat anak-anak dalam belajar didesa pangarungan terbilang cukup tinggi. Potensi Industri Kebutuhan yang terdapat dalam potensi industri yaitu, kurangnya kemampuan pemasaran produk hasil industri (UKM) misalnya penggunaan sosial media dalam pemasaran produk sehingga distribusi produk keluar daerah masih minim dan mengakibatkan tidak bertambahnya produksi dibidang industri di desa pangarungan. Berdasarkan potensi industri, mahasiswa KKN UMSU tahun 2020 menyarankan agar pengelola UKM memulai pemasaran melalui sosial media sehingga bisa meningkatkan produksinya untuk keluar daerah. Potensi Pertanian Kebutuhan yang terdapat pada potensi pertanian desa pangarungan ialah unsur hara tanah normal, namun unsur hara mikro masih sangat kurang. Kondisi tanah yang kekurangan unsur mikro mengakibatkan pengikata unsur hara yang tidak merata untuk mengaplikasikan pupuk kompos dilahan pertanian. Peningkatan unsur hara mikro dapat dilakukan dengan pupuk kompos yang berasal dari limbah sawit dan juga kotoran hewan. Sehingga, hasil pertanian akan lebih unggul dan maksimal. Adapun tema KKN yang di angkat ialah : “Memperbaiki ekonomi desa pangarungan pasca pandemi Covid-19 melalui usaha kecil menengah (UKM)”.

METODE

1. **Metode Observasi (Pengamatan)**

   Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala-gejala yang ada di Desa Perdamaian, Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan dan fenomena- fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan.

2. **Metode Interview**

   Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi

dengan sumber informasi, Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini.

3. **Metode Dokumentasi**

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto, dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu objek dan sarana yang dimiliki oleh Desa 8 Perdamaian, dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan

HASIL

Tabel 1. Program Kerja 1

Program Kerja	Sosialisasi pelatihan mempromosikan produk UKM yang akan dijual.
Hasil	Hasil dari Mahasiswa-mahasiswa KKN dengan menggunakan Informasi yang di berikan kepada pemilik UKM mengenai mempromosikan produk yang dimiliki dengan menggunakan E-commer seperti OLX, Shopee dll. Pemilik UKM tersebut sangat antusias sekali dengan mempelajari dagang secara online langsung kepada pemateri tersebut, bagaimana mendaftarkan dan menjual barang secara online yang sebelumnya sudah di praktekkan oleh Mahasiswa KKN.
Hambatan	Hambatan dari sosialisasi ini yaitu gapteknya pemilik UKM yang berpartisipasi dalam menggunakan android dikarenakan pemilik UKM tidak begitu memahami cara mengoprasikan android yang ada.
Solusi	Solusi dari masalah sosialisasi pelatihan mempromoskan UKM melalui E-commerc, sebaiknya terbiasakan menggunakan android agar mahir dengan sendirinya jika sering digunakan
Keberlanjutan Program	Program ini tidak akan berlanjut setelah mahasiswa KKN selesai melaksanakan program KKN sebab masyarakat di desa Pangarungan akan mahir dengan sendirinya dalam memnggunkan adroid jika digunakan dengan sendirinya. Tidak perlu pelatiham hanya saja keterbiasaan

	dalam menggunakan android bagi pemilik UKM yang ada

Tabel 2. Program Kerja 2

Program Kerja	Penyemprotan desinfektan kerumah-rumah warga
Hasil	Penyemprotan desinfektan kerumah-rumah warga berjalan lancar, masyarakat desa pangarungan sangat antusias ketika rumahnya akan didesinfektan guna menghambat perkembangan Covid-19 di desa tersebut agar terhindar dari pandemi yang sedang berlangsung di seluruh dunia.
Hambatan	Hambatan dari sosialisasi ini yaitu kurangnya dana dalam membeli perlalatan dan perlengkapan alat pelindung diri (APD) dan kurangnya bahan dasar dalam pembuatan desinfektan.
Solusi	Solusi dari masalah penyemprotan desinfektan kerumah-rumah warga sebaiknya di lakukan iuran olehmasyarakat atau dana desa guna untuk keperluan membeli alat dan bahan desinfektan untuk rumahrumah warga selama di masa Pandemi Covid-19 ini berlangsung.
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program kerja ini bisa dilanjutkan oleh karang taruna, puskesmas atau pihak lurah yang berwewenang.

Tabel 3. Program Kerja 3

Program Kerja	Sosialisasi pembuatan logo produk (Brand)
Hasil	Pelatihan pembuatan logo produk (Brand) akhirnya dilakukan kepada pemilik UKM di sekitar kantor. Pemilik UKM cukup antusias mengikuti pelatihan ini, namun jumlah orang yang mengikuti pelathan ini tidak terlalu banyak. Setelah melakukan platihan pembuatan logo produk (Brand) ini para pemilik UKM mengaku bahwa pengetahuannya bertambah dan bisa membuat band sendiri agar dikenal oleh konsumen
Hambatan	Hambatan dalam pelatihan pembuatan logo produk (Brand) adalah mengumpulkan peserta pelatihan.

	Padahal, sebelum pelatihan berlangsung mahsiswa KKN sudah mensosialisasikan pelatihan pembuatan logo produk (Brand) ini. Masyarakat di desa Pangarungan khususnya pemilik UKM kurang tertarik mengikuti pelatihan ini.
Solusi	Solusi dari hambatan yang ada adalah mengalihkan pelatihan pembuatan logo produk (Brand) yang seharusnya seluruh pemilik UKM di desa Pangarungan menjadi pemilik pabrik roti home industi yang ada di desa Pangarungan.
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini diduga adalah negatif sebab pemilik UKM yang ikut pelatihan sedikit dan mayoritas sibuk dengan usaha dagangnya sendiri sehingga program ini tidak akan diteruskan kelompok UKM namun hanya individu (beberapa).

Tabel 4. Program Kerja 4

Program Kerja	Membagikan masker kewarga-warga desa Pangarungan
Hasil	Hasil kami dari pembagian masker ini adalah sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat sekitar desa Pangarungan, apalagi di Era Masa Pandemi Covid 19 ini, dan warga sekitar sangat terbantu atas partisipasi kami dalam membantu warga untuk tidak lupa memakai masker dimana pun dan kapanpun.
Hambatan	enurut kami tidak ada hambatan, karena warga-warga sekitar sangat terbantu
Solusi	Tidak ada
Keberlanjutan Program	Program ini tidak akan berlanjut setelah mahasiswa KKN selesai melaksanakan program KKN sebab biasanya di desa Pangarungan, masyarakat sekitar membeli masker sendiri.

Tabel 5. Program Kerja 5

Program Kerja	Sosialisasi petunjuk mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
Hasil	Hasil dari Mahasiswa-mahasiswa KKN dengan menggunakan Layanan Informasi yang di berikan kepada anak-anak

	sekolah mengenai Mencuci Tangan dengan Benar dengan menggunakan sabun serta air bersih. Anak-anak tersebut sangat antusias sekali dengan mempraktekkan langsung kepada anak-anak tersebut bagaimana cuci tangan dengan benar yang sebelumnya sudah di praktekkan oleh Mahasiswa KKN.
Hambatan	Hambatan dari sosialisasi ini yaitu jumlah anak-anak yang ikut berpatisipasi sedikit dikarenakan anak-anak yang lebih suka bermain dibandingkan di ajak untuk berpartisipasi.
Solusi	Solui dari masalah sosialisasi tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar dengan air bersih dan sabun , sebaiknya di lakukan Sosialisasi-sosialisasi di setiap sekolah-sekolah yang sudah New Normal di masa Pandemi Covid 19 ini
Keberlanjutan Program	Program ini tidak akan berlanjut setelah mahasiswa KKN selesai melaksanakan program KKN sebab biasanya di desa Pangarungann, masyarakat sekitar tidak melakukan sosialisasi petunjuk mencuci tangan dengan baik dan benar dengan air bersih dan sabun terhadap anak-anak yang dilakukan guru maupun warga sekitar yang tak perduli

Tabel 6. Program Kerja 6

Program Kerja	Sosialisasi pelatihan pencatatan laporan pembukuan
Hasil	Pelatihan pembuatan pencatatan laporan keuangan akhirnya dilakukan kepada pemilik UKM di desa Pangarungan. Pemilik UKM cukup antusias mengikuti pelatihan pencatatan laporan keungan secara elektronik menggunakan sebuah aplikasi yang ada di playstore, namun jumlah orang yang mengikuti pelathan ini tidak terlalu banyak. Setelah melakukan platihan pencatatan laporan keuangan ini para pelaku usaha dagang mengaku bahwa pengetahuannya bertambah dan bisa mengatur uang secara teratur dalam pencatatannya
Hambatan	Hambatan dari sosialisasi ini yaitu gapteknya pemilik UKM yang berpartisipasi dalam menggunakan android dikarenakan pemilik UKM tidak begitu memahami cara mengoprasikan android yang ada.
Solusi	Solusi dari masalah sosialisasi pelatihan

	pencatatan laporan keuangan UKM adalah melalui aplikasi di android menggatnikan mesin kasir, sebaiknya terbiasakan menggunakan android agar mahir dengan sendirinya jika sering digunakan.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak akan berlanjut setelah mahasiswa KKN selesai melaksanakan program KKN sebab masyarakat di desa Pangarungan akan mahir dengan sendirinya dalam memnggunkan adroid jika digunakan dengan sendirinya. Tidak perlu pelatiham hanya saja keterbiasaan dalam menggunakan android bagi pemilik UKM yang ada.

Tabel 7. Program Kerja 7

Program Kerja	Pembuatan tempat cuci tangan
Hasil	Hasil kami dari pembuatan tempat cuci tangan ini adalah sangat bermanfaat sekali bagi siswa/i sekolah dasar (SD) sekitar desa pangarungan, apalagi di Era Masa Pandemi Covid 19 ini , dan warga sekitar sangat terbantu atas partisipasi kami dalam membantu siswa/i sekolahndasar untuk tidak lupa cuci tangan dipekarangan sekolah sebelum masuk kelas.
Hambatan	Menurut kami tidak ada hambatan, karena wargawarga sekitar sangat terbantu.
Solusi	Tidak ada
Keberlanjutan Program	Program ini tidak akan berlanjut setelah mahasiswa KKN selesai melaksanakan program KKN sebab biasanya di didesa pangarungan, masyarakat sekitar bisa mengganti dengan membeli handsanitiser sendiri.

Tabel 8. Program Kerja 8

Program Kerja	Cek suhu tubuh masyarakat.
Hasil	Cek suhu tubuh yang dilakukan di desa Pangarungan sangat berdampak positif terhadap masyarakat desa pangarungan, sehingga mereka tahu jika terinfeksi covid-19. Dan cepat tanggap apa bila terjangkit virus covid-19 sehingga segera bisa dirawat ke rumah sakit rujukan covid-19 daerah setempat.
Hambatan	enurut kami tidak ada hambatan, karena wargawarga sekitar sangat terbantu dikarenakan adanya pengecekan suhu tubuh masyarakat desa Pangarungan.
Solusi	Tidak ada
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program kerja ini bisa dilanjutkan oleh karang taruna, puskesmas atau pihak desa yang berwewenang.

Kesimpulan

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya kuliah kerja nyata (KKN) ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, sebab didalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat, Pelaksanaan KKN di Desa Pangarungan harus berjalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyrakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilki seorang mahasiswa.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat melayani dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagaian besar dapat berjalan dengan sebagaimana mungkin walaupun ada penyesuaian waktu denagn kondisi dan situasi lingkungan sekitar
4. Keberhasilan program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa.

Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyrakat adalah menigkatkan semangat kerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental fositif, pola piker kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pengembangan diri dan lingkungan. Peran masyarakat, baik secara materi dan nonmateri sangat

membantu mahasiswa KKN. Dengan adanya kepedulian warga 19 yang baik membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Disamping itu masyarakat juga mendukung dalam kelancaran program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat(1980). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Keija Nyata (KIST). Dirjen.Dikti. Depdikbud.

Koentjaraningrat, (1986). Metode-Metode Penelitian Masyarakat.Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.

Margono Slamet dan Suyatna I Gde, (1983). Penyusunan Programdan Rencana Kerja KKN. Ringkasan Makalah.